

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di seluruh Kabupaten/Kota di Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan wilayah dengan kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional, baik dari sisi Produk Domestik Bruto (PDB), Kepadatan penduduk, maupun aktivitas fiskal. Desentralisasi Fiskal dalam penelitian ini diukur menggunakan dua indikator utama, yaitu Rasio Kemandirian Fiskal dan Indeks Kemandirian Fiskal. Penelitian ini menggunakan data panel selama periode 2015-2019.

Analisis pada penelitian ini menggunakan metode *Generalized Method of Moment* (GMM). Hasil dari penelitian menunjukkan pengaruh signifikan dari desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, hasil yang berbeda ditemukan pada analisis terhadap tingkat kemiskinan. Perbedaan model yang dibedakan melalui indikator pada desentralisasi fiskal, memberikan hasil yang berbeda. Rasio kemandirian fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan, indeks kemandirian fiskal tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan